

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Jamat Jamil
NIM : 2701409009
Prodi : Pend. Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

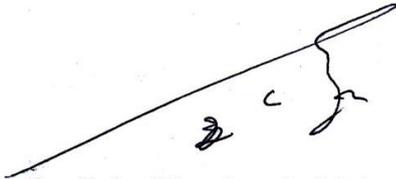
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag

NIP. 197103041999031003



Kepala Sekolah Madrasah

Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 19640412 199103 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Syukurku tiada henti atas nikmat kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat rahmat dan hidayat-Nya lah laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat terselesaikan tanpa adanya halangan yang berarti. Laporan ini merupakan tugas wajib yang harus diserahkan oleh setiap mahasiswa program pendidikan yang menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I & II yang diselenggarakan oleh UNNES.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian penyusunan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor UNNES
2. Bapak Drs. Masugino M. Pd. selaku selaku kepala UPT Universitas Negeri Semarang
3. Bapak Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag Dosen Koordinator PPL UNNES, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
4. Bapak Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag, M.Pd selaku Dosen pembimbing.
5. Bapak Drs. H. Kasnawi, M.Pd selaku Kepala Sekolah MAN Kendal.
6. Ustadz A. Khotib, S.Ag selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab.
7. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi MAN Kendal yang telah membantu praktikan sehingga laporan ini dapat tersusun.
8. Rekan-rekan pratikan di MAN Kendal.

Praktikan sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Maka praktikan mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kendal, 29 September 2012
Praktikan

Jamat Jamil
NIM.2701409009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
BAB III. PELAKSANAAN.....	8
BAB IV. PENUTUP.....	11
REFLEKSI DIRI.....	v

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berperan sebagai tenaga pengajar, seorang guru memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung kedalam dunia pendidikan sebagai lahan tujuan utama yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496)
 - b. Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 8 tahun 2011 tentang Statua Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan,

mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

3.Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II,
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara online sebagai calon peserta PPL di SIM PPL UNNES

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
5. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong;
6. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
7. Menjaga nama baik almamater dan mahasiswa PPL sebagai calon guru;
8. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
9. Mengisi format-format yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
10. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku;
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
12. Mengupload laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing paling lambat tanggal 10 Oktober 2012.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan meliputi:

a. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral.

c. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

d. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dalam hal ini Madrasah Aliyah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi kantor Departemen Agama Provinsi, dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Sedangkan sekolah yang menjadi tempat latihan praktikan adalah Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang terletak di Jln. Soekarno–Hatta Kotak Pos 18 telp. 0294381226 komplek Islamic Center Desa Bugangin Kendal 513143.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00-13.35 WIB, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-11.00 WIB.

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar kelas XI dan XII yaitu kelas XI IPS 3, XI IPS 4, XI IPS 5, XII IPA 2, dan XII IPA-5. Untuk setiap kelasnya, praktikan mengajar 2 x pertemuan atau 3 x pertemuan selama satu minggu dimana setiap pertemuan alokasi waktunya 2 jam pelajaran (2x40 menit).

Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar selama kurang lebih 7 minggu.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Microteaching yang dilaksanakan di tiap jurusan masing-masing dengan rentang waktu pelaksanaan mulai tanggal 16-18 Juli 2012.
 - b. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24-26 juli 2012.
 - c. Upacara Penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti ,meliputi:

- a. Pengenalan lapangan di MAN Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli s/d 8 Agustus 2012.
- b. Pengajaran Terbimbing yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- c. Pengajaran Mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.
- d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar dan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun perangkat pembelajaran.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. MAN Kendal menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Siswa MAN Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Jamat Jamil**
Nim : **2701409009**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**
Jurusan : **Bahasa dan Sastra Asing**
Prodi : **Pend. Bahasa Arab**
Bidang Studi Praktikan : **Bahasa Arab**

Program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan. Melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah tempat latihan sebagai pelatihan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Melihat permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal cukup mendapat perhatian para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran. Sebagian sangat antusias ketika jam pelajaran Bahasa Arab, dibuktikan dengan selalu bertanya dan bisa menjawab pertanyaan. Akan tetapi, ada juga di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktivitas di luar pelajaran Bahasa Arab. Hal pokok yang mendasarinya adalah tidak semua siswa MAN Kendal mempunyai *basic* yang sama. Jadi, ada semacam kesenjangan antar siswa itu sendiri dalam kompetensi berbahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa. Akan tetapi karena kurangnya pemanfaatan sarana dan media pembelajaran seperti laboratorium bahasa (dikarenakan masih rusak saat penulis melakukan praktik PPL) sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif dan kurang menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli).

Sarana yang tersedia di MAN Kendal antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

3. Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah latihan

MAN Kendal bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di MAN Kendal mengikuti krikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat Ahmad Khotib, S.Ag dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, menerjemahkan berpasangan atau kelompok, dan aktifitas berbicara. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket yang relevan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga

sekolah secara bijaksana. Hal ini dilaksanakan di MAN Kendal dengan sangat baik.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN Kendal dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.